



PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA POLITEKNIK STIBISNIS TEGAL

Rhisty Frida Utami¹, Tri Wahyu Nurcahyo², Siti Rahma Selviani³

¹Program Studi Manajemen, Politeknik Stibisnis Tegal

²Program Studi Manajemen, Politeknik Stibisnis Tegal

³Program Studi Manajemen, Politeknik Stibisnis Tegal

E-mail: rhisty.frida@gmail.com¹, alganiadam32@gmail.com²,
3irmawati.iw2003@gmail.com³

Article History:

Received: 27-03-2023

Revised: 04-04-2023

Accepted: 12-04-2023

Keywords:

Financial Knowledge,
Financial management
Behavior

Abstract: *Financial management behavior sangat penting bagi masyarakat Indonesia agar dapat meningkatkan pengetahuan keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Namun sebelumnya kita harus mempelajari tentang financial knowledge agar pengelolaan keuangan terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior pada mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana metode ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang di berikan kepada responden, kemudian hasilnya di uji menggunakan uji validitas, reabilitas, normalitas, linearitas, uji regresi dan uji F. Hasil uji F menunjukkan bahwa di peroleh besarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $18.865 > 4.057$, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial knowledge berpengaruh secara simultan terhadap financial management behavior. Kesimpulannya adalah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Saran, dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa kita disadarkan akan pentingnya pengetahuan keuangan dalam mengelola keuangan dengan baik.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan, yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan. Mengelola perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkatan pendapatan yang diperoleh (Naila Al Kholilah R., 2018).

Financial management behavior sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda yang sangat membutuhkan pengetahuan dasar tentang cara mengambil keputusan dalam mengelola keuangan, mulai dari pendapatan hingga pengeluaran keuangan agar kehidupan mereka tetap sejahtera. Namun dengan catatan bahwa mempelajari *financial management behavior* itu bukan berarti melarang seseorang untuk menggunakannya, setelah mendapatkan uang ataupun asset yang telah dia miliki. Namun *financial management behavior* bertujuan supaya para mahasiswa dapat memiliki tanggung jawab atas pengambilan keputusan keuangan mereka, ini sangat penting dalam kehidupan mereka dimana ini bertujuan untuk menghadapi kemandirian financial.

Oleh karena itu tingkat pengetahuan seseorang khususnya generasi milenial (anak muda) khususnya mahasiswa terkait dengan urusan keuangan pasti akan membuat hidup lebih mudah Ketika membuat keputusan keuangan sehari-hari. Dalam proses ini, literasi keuangan (*Financial literacy*) dapat memainkan peran utama. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan (Nicolini, 2019). Literasi keuangan menjadi penting untuk dimiliki oleh generasi milenial termasuk mahasiswa, mengingat mereka tumbuh ditengah budaya hutang yang diwadahi dengan gaya hidup yang mahal dan dimudahkan untuk belanja online (*e-commerce*) dan juga memperoleh kredit. Beberapa studi mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai sinonim dengan pengetahuan keuangan (*financial knowlwdge*).

Financial Knowledge menurut Keller (Arifin, Kevin & Siswanto, 2017) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari Pendidikan, termasuk Pendidikan formal seperti sekolah, seminar, pelatihan, dan Pendidikan non-formal seperti dari orang tua, teman, pengalaman kerja dan pengalaman pribadi. *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan, jadi semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan (Halim & Astuti, 2015). Dengan kata lain pengetahuan keuangan berpengaruh pada Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behaviour*).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai perilaku pengelolaan keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah Asaff, Suryati dan Rika Rahmayani (2019) menunjukkan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo.

Oleh karena itu penelitian ini mengkaji tentang seberapa berpengaruhnya *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Peneliti menggunakan mahasiswa eksekutif Politeknik STIBISNIS Tegal sebagai objek penelitian ini bertujuan untuk sejauh mana pengetahuan dan sikap keuangan terkait dengan perilaku keuangan mahasiswa Politeknik Sibisnis Tegal. Adapun penelitian yang dilakukan untuk menganalisis tentang *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa Politektin Stibisnis Tegal yang dilihat dari *financial knowledge mahasiswa*.

LANDASAN TEORI

2.1. *Financial Management Behaviour*

financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Pada dasarnya *financial management behavior* menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan sehari-harinya (Kholilah dan Iramani, 2013).

Terdapat beberapa indikator dalam *financial management behavior*. Menurut Dew & Xiao dalam Herdjiono (2016) indikator *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu :

1. **Konsumsi (*Consumption*)**

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.

2. **Manajemen arus kas (*Cash-flow management*)**

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. **Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)**

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang.

4. **Manajemen Hutang (*Credit management*)**

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* berdasar pada Herdjiono dan Damanik (2016) meliputi :

1. Pertimbangan dalam pembelian barang.
2. Pembayaran tagihan tepat waktu.
3. Pencatatan pengeluaran bulanan.
4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran.
5. Perencanaan anggaran keuangan.
6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi.
7. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu.

2.2 **Financial Knowledge**

financial knowledge adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan (Yopie dan Dewi Astuti, 2015). Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan (*financial knowledge*) terbagi menjadi 4 (empat) aspek, yaitu sebagai berikut (Ulfafun et al, : 2016):

1. Memahami beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. Saving and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. Insurance (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar akuntansi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. Investment (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Menurut Margaretha (2015) untuk mengetahui tingkat *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) yang terdiri dari 4 indikator, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan dasar (*Basic financial knowledge*).
2. Simpanan dan pinjaman (*Saving and borrowing*).
3. Proteksi atau asuransi (*Insurance*).
4. Investasi.

2.3. Penelitian Terdahulu

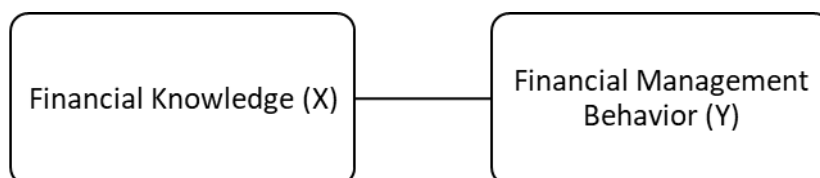
Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	“Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge</i> , dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> ”, Aninditya Santiko Wibowo, Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., M.M. (2021)	Untuk mengetahui apakah <i>Financial Attitude, Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Pada variabel <i>financial attitude</i> nilai t hitung sebesar 2,277 dan nilai signifikansi sebesar 0,023 sehingga t hitung > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi < 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Pada variabel <i>financial knowledge</i> nilai t hitung sebesar 15,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga t hitung > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi < 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Pada variabel <i>parental income</i> nilai t hitung sebesar 0,818 dan nilai signifikansi sebesar 0,414 sehingga t hitung > t tabel (1,966) dan nilai signifikansi > 0,05. Maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dan dapat dikatakan bahwa <i>financial attitude, financial knowledge</i> dan <i>parental income</i> dapat

				berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
2.	“Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, Yunita Sarah Rambe (2020).	Untuk mengetahui pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif	Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R ²) nilai Adjusted R square sebesar 0,296 hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh <i>Financial Attitude (X1), Financial Knowledge (X2), dan Parental Income (X3)</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> adalah 29,6%, sementara sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh variabel *financial knowledge*, terhadap *financial management behavior*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal kelas executive dan kelas bisnis angkatan 2019 yang berjumlah 47 mahasiswa.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu mahasiswa Politeknik Stibisnis Tegal yang berada pada semester 6 yang sudah memiliki penghasilan bulanan sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *financial knowledge*, dan yang menjadi variabel terikat adalah *financial management behavior*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 47 mahasiswa kelas executive dan Kelas Bisnis Politeknik Stibisnis Tegal dari Angkatan 2019. Pada penelitian ini, identitas responden meliputi jurusan, tempat tinggal, sumber keuangan, dan juga pendapatan perbulan. Identitas responden yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

4.1 Jurusan

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan para responden, berikut merupakan presentase responden berdasarkan jurusan yang mereka ambil.

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah	Persentase%
1.	D3 Manajemen	41	87,2%
2.	D3 Akuntansi	6	12,8%
	Total	47	100%

Sumber : Observasi Peneliti

4.1. Tempat Tinggal

Adapun karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentas%
1.	Tinggal Bersama Orang Tua	43	91,5%
2.	Kost/sewa	4	8,5%
	Total	47	100%

Sumber : Observasi Peneliti

4.3. Sumber Keuangan

Adapun karakteristik responden dari sumber keuangannya yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Sumber Keuangan

No	Sumber Keuangan	Jumlah	Persentas%
1.	Orang tua	-	-
2.	Bisnis/usaha	2	4,3%
3.	Bekerja	18	38,8%
4.	Orang tua dan bekerja	27	57,4%
	Total	47	100%

Sumber : Observasi Peneliti

4.4. Pendapatan (perbulan)

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendapatan/penghasilan yang mereka dapatkan selama sebulan yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4
Pendapatan (perbulan)

No	Pendapatan (perbulan)	Jumlah	Persentas%
1.	<Rp. 1.500.000,-	13	27,7%
2.	Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.000.000,-	26	55,3%
3.	Rp. 2.000.000,- s/d Rp. 3.500.000,-	4	8,5%
4.	Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 3.500.000,-	4	8,5%
5.	>Rp. 3.500.000,-	-	-
Total		47	100%

Sumber : Observasi Peneliti

4.5. Uji Validitas Variabel X

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge (X)*

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	X1	0.337	0.243	Valid
2.	X2	0.479	0.243	Valid
3.	X3	0.650	0.243	Valid
4.	X4	0.330	0.243	Valid
5.	X5	0.347	0.243	Valid
6.	X6	0.417	0.243	Valid
7.	X7	0.431	0.243	Valid
8.	X8	0.762	0.243	Valid
9.	X9	0.602	0.243	Valid
10.	X10	0.296	0.243	Valid
11.	X11	0.441	0.243	Valid
12.	X12	0.370	0.243	Valid

4.6 . Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas *Financial Management Behavior (Y)*

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Y1	0.331	0.243	Valid
2.	Y2	0.403	0.243	Valid
3.	Y3	0.482	0.243	Valid
4.	Y4	0.412	0.243	Valid
5.	Y5	0.624	0.243	Valid
6.	Y6	0.614	0.243	Valid
7.	Y7	0.281	0.243	Valid
8.	Y8	0.404	0.243	Valid
9.	Y9	0.358	0.243	Valid
10.	Y10	0.357	0.243	Valid
11.	Y11	0.454	0.243	Valid
12.	Y12	0.469	0.243	Valid

4.7. Uji Reabilitas

Tabel. 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Angka <i>Alpha</i>	Kesimpulan
1.	Financial Knowledge	0.644	Reliabel
2.	Financial Management Behavior	0.594	Reliabel

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha variabel *Financial Knowledge* yaitu sebesar 0.644 dan variabel *Financial Management Behavior* yaitu sebesar 0.594. diketahui bahwa R_{tabel} untuk data tersebut yaitu sebesar 0.243. maka dapat disimpulkan bahwa baik variabel *Financial Knowledge* maupun variabel *Financial Management Behavior* dinyatakan Reliabel, karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

4.8. Uji Normalitas

Tabel. 4.8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21036214
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,055
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa asumsi normalitas terpenuhi karena menghasilkan nilai signifikansi $0.200 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.9 Uji Linearitas.

Tabel 4.9

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Financial Managemen t Behavior * Financial Knowledge	Between Groups	(Combined)	387,518	14	27,680	3,104	,004
		Linearity	198,756	1	198,756	22,290	,000
		Deviation from Linearity	188,762	13	14,520	1,628	,128
	Within Groups		285,333	32	8,917		
Total		672,851	46				

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi dari deviation of linearity sebesar 0.573. Hal ini menunjukkan bahwa $0.128 > 0,05$ yang berarti terjadi hubungan linear antara variabel *Financial Knowledge* (X) terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y).

4.10. Uji Hipotesis

4.10.1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel. 4.10

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Financial Knowledge ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. All requested variables entered.

Table 4.11

Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,756	1	198,756	18,865	,000 ^b
	Residual	474,096	45	10,535		
	Total	672,851	46			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0.000 dimana nilai Sig < dari signifikan (0.05). dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.12

Hasil Output Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,561	4,647		3,134	,003
	Financial Knowledge	,548	,126	,544	4,343	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

4.10.2. Uji F

Tabel 4.13
Hasil Uji F/ Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,756	1	198,756	18,865	,000 ^b
	Residual	474,096	45	10,535		
	Total	672,851	46			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Knowledge

Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji anova tersebut didapat nilai Fhitung = 18.865, harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan Ftabel = 4.057. Nilai signifikan dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0.05. Karena Fhitung > Ftabel yaitu 18.865 > 4.057, dengan signifikansi 0,000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil hipotesis menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian uji F, di peroleh besarnya Fhitung > Ftabel yakni 18.865 > 4.057, dengan signifikansi 0,000 < 0.05. dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dengan demikian HI diterima. Dengan ditemukannya hubungan yang signifikan antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior* maka dapat dikatakan bahwa semakin seseorang paham tentang pengetahuan keuangan maka akan semakin berpengaruh juga terhadap bagaimana perilaku seseorang mengelola keuangan mereka dengan baik.

Hasil pengujian hipotesis secara statistik membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien *financial knowledge* sebesar 18.865 dan tingkat signifikansinya sebesar 0.000, dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dengan demikian dalam penelitian ini hasil hipotesis diterima. Maka dapat dikatakan, apabila seseorang memiliki kemampuan *financial knowledge* yang baik, maka akan semakin baik pula *financial management behaviornya*.

Hal ini didasari oleh bagaimana mereka memahami materi tentang keuangan itu sendiri. Dengan semakin pahamnya mereka dengan materi/pengetahuan tersebut akan secara tidak langsung mereka akan mempraktkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sulastri, 2021) yang menyatakan bahwa antara indikator pengetahuan umum dengan perilaku manajemen keuangan berpengaruh secara positif. Berdasarkan hasil dari analisa peneliti juga menemukan bahwa banyak orang yang setuju bahwa pengetahuan dasar tentang keuangan merupakan hal yang sangat penting, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka masing-masing.

Selain itu juga terdapat indikator *financial knowledge* yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* seseorang, yaitu dana simpanan dan dana pinjaman. Dengan adanya dana simpanan yang dimiliki oleh seseorang maka bisa kita lihat pula seberapa mampunya dia dalam mengelola keuangan. Secara matematik tabngan berhubungan dengan besaran konsumsi, semakin kecil tingkat konsumsi maka secara tidak langsung akan semakin meningkat dana tabungan yang akan kita dapat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*, dilihat berdasarkan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar yaitu $18.865 > 4.057$, dengan signifikansi $0,000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Financial Knowledge* (X) dengan variabel *Financial Management Behavior* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 di terima sedangkan H_0 tolak.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Denich, I. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri | denich | Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2, Vol 2-No 2. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- [2] Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- [3] Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- [4] Hardinsyah, H., Damayanthi, E., & Zulianti, W. (2008). Hubungan Konsumsi Susu Dan Kalsium Dengan Densitas Tulang Dan Tinggi Badan Remaja. Jurnal Gizi Dan Pangan, 3(1), 43. <https://doi.org/10.25182/jgp.2008.3.1.43-48>
- [5] Bostock, B. (2019). *Ranked: The countries with the shortest people in the world*. Insider.Com. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220928143742-284-853762/urusan-tinggi-badan-indonesia-nomor-182-di-dunia#:~:text=Ternyata rata-rata tinggi badan,dengan penduduk terpendek setelah Kamboja>.
- [6] Santika, I. G. P. N. A., & Subekti, M. (2020). Hubungan Tinggi Badan dan Berat Badan Terhadap Kelincahan Tubuh Atlet Kabaddi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(1), 18–24. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/601/482>
- [7] Yuliani, P. R. R. H., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>
- [8] Sandjaja, N., & Soekatri, M. Y. (2014). Kecenderungan Pertumbuhan Tinggi Badan Anak Usia 5-18 Tahun Di Indonesia 1940 – 2010. *Gizi Indonesia*, 37(2), 79. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.153>
- [9] Wahyuni, F., Opod, H., & David, L. (2016). Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan obesitas pada siswa-siswi SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.1.2016.12144>